

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah eksperimen atau penelitian percobaan terkontrol yaitu riset yang memberikan intervensi pada subjek yang akan diteliti. Eksperimen merupakan riset yang dipakai untuk mencari dampak dari intervensi (perlakuan) khusus. Dalam dunia pendidikan, riset eksperimental adalah aktivitas riset yang bertujuan untuk memahami dampak suatu tindakan pendidikan pada perilaku siswa, atau menguji hipotesis tentang ada atau tidaknya dampak suatu perlakuan atau tindakan ketika dibandingkan dengan tindakan lain.

Tindakan yang sengaja diberikan dalam penelitian eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya, disebut "*treatment*".⁴⁵ Penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk secara objektif mengukur dampak penerapan strategi pembelajaran *index card match* terhadap prestasi belajar siswa kelas III dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Fokusnya adalah pada data kuantitatif dan bukti empiris, bukan pada interpretasi atau penilaian subjektif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berarti fokus utama analisisnya adalah pada data numerik atau angka. Data-data ini kemudian diolah menggunakan metode statistika untuk menarik kesimpulan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang didasarkan pada bukti angka, sehingga hasil penelitian dapat diukur dan

⁴⁵ Weriana Rahmatullah Akbar, "Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan," January 28, 2023, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7579001>.

dianalisis secara objektif.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen kuasi (*kuasi-experimental*). menurut Sugiyono, eksperimen kuasi merupakan modifikasi dari desain eksperimen murni. Perbedaan utama terletak pada proses penempatan partisipan ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Dalam eksperimen kuasi, penempatan ini tidak dilakukan secara acak, melainkan menggunakan metode non-acak. Dalam penelitian ini, Jenis desain eksperimen kuasi yang dipilih adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini melibatkan dua kelompok siswa yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menerima perlakuan berupa penerapan strategi pembelajaran *index card match*, sementara kelompok kontrol tidak menerima perlakuan tersebut. Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI Negeri 9 Hulu Sungai Selatan, yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas III A dan III B. Dari dua kelas tersebut diambil kelas yaitu Kelas III B sebagai kelompok eksperimen atau yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *index card match* atau "dua tamu dua bertahan" dan kelas III A sebagai kelompok kontrol.

Gambar 3.1 Desain Penelitian

R1	O ₁	X	O ₂
R2	O ₃		O ₄

Keterangan:

R₁ : Kelas Eksperimen

R₂ : Kelas Kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran
index card match

O₁ : Skor prettes pada kelas eksperimen

O₂ : Skor posttttes pada kelas eksperimen

O₃ : Skor prettes pada kelas kontrol

O₄ : Skor posttttes pada kelas kontrol

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian di MI Negeri 9 Hulu Sungai Selatan, yang berada di Kecamatan Angkinang, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Penelitian dilakukan dari tanggal 24 Februari 2025 sampai 26 April 2025. Lokasi ini diambil karena di MI Negeri 9 Hulu Sungai Selatan masih kurangnya strategi pembelajaran dan perhatian pada saat pembelajaran terkhusus pembelajaran akidah akhlak yang akhirnya mempengaruhi hasil belajar dan keaktifan dari peserta didik dalam proses belajar mengajar.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan masalah penelitian. Populasi menjadi dasar untuk pengambilan sampel dan generalisasi hasil penelitian.

Untuk mengambil populasi, Peneliti menggunakan seluruh anggota populasi yang menjadi fokus penelitian dianalisis dan diteliti. Ini juga dikenal sebagai studi populasi, di mana peneliti menyelidiki semua elemen dalam populasi yang diteliti

Studi populasi melibatkan pengujian semua anggota populasi yang relevan dengan penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan keadaan populasi secara akurat, karena semua anggota populasi telah terwakili dalam sampel penelitian ini. Menurut Arikunto (2010) apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka yang diteliti adalah seluruh populasi, sehingga dalam penelitian ini menggunakan Studi populasi.⁴⁶ Sedangkan menurut Sekaran dan Bougie (2022), penggunaan populasi lengkap dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat dan dapat diterapkan secara luas dalam beberapa keadaan, terutama ketika populasinya kecil.⁴⁷ Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan seluruh siswa kelas III di MI Negeri 9 Hulu Sungai Selatan.

Berdasarkan pengertian diatas maka Populasi dalam penelitian ini

⁴⁶ Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

⁴⁷ Sekaran, U., & Bougie, R. (2022). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). Wiley.

mencakup seluruh peserta didik kelas III di MI Negeri 9 Hulu Sungai Selatan, Kecamatan Angkinang, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, pada tahun pelajaran 2024/2025. Populasi ini adalah kelompok individu yang menjadi sasaran utama penelitian, di mana informasi dan data akan dikumpulkan untuk keperluan analisis. Karena fokus penelitian ini ada mengetahui hasil belajar peserta didik, populasi didefinisikan sebagai semua peserta didik kelas III di sekolah tersebut yang menjadi subjek pengukuran dan evaluasi.

Sampel merupakan bagian kecil yang dipilih dari populasi yang lebih besar. Sampel ini harus memiliki karakteristik yang mirip dengan populasi aslinya. Tujuan pengambilan sampel adalah untuk mewakili populasi secara keseluruhan, sehingga hasil penelitian pada sampel dapat digeneralisasikan ke populasi.

Dalam konteks penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa kelas III A dan III B. Kelas III A berfungsi menjadi kelompok kontrol dengan jumlah 16 peserta didik. sedangkan kelas III B menjadi kelompok eksperimen dengan jumlah 15 peserta didik. Pemilihan kelas III B sebagai kelas eksperimen dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan data awal hasil *pretest* dan kondisi kelas yang mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran *Indeks Card Match*.

Tabel 2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	III A	6	10	16
2.	III B	6	9	15
Jumlah				31

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian terdiri dari fakta dan angka yang dikumpulkan oleh peneliti. Subjek penelitian, baik benda maupun orang, merupakan sumber informasi yang digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui berbagai metode pengumpulan data.⁴⁸ Data penelitian ini terdapat dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

- 1) Hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen (kemampuan awal siswa pada pelajaran Akidah Akhlak bab 6 : Kalimat Tayyibah)
- 2) Hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen (Hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak bab 6: Kalimat Tayyibah)

b. Data Penunjang

- 1) Profil Madrasah, yaitu berupa sejarah singkat, visi misi dan data siswa MI Negeri 9 Hulu Sungai Selatan.
- 2) Keadaan sekolah beserta sarana prasarana di MI Negeri 9 Hulu Sungai Selatan.
- 3) Wawancara, yaitu dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak MI Negeri 9 Hulu Sungai Selatan.

2. Sumber Data

Dengan tujuan memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan, Wali kelas III A dan III B MI Negeri 9 Hulu Sungai Selatan
- b. Responden, yaitu siswa kelas III A dan III B MI Negeri 9 Hulu Sungai

⁴⁸ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, n.d.)

Selatan.

- c. Dokumentasi, yaitu segala bentuk rekaman dan berkas yang mengandung data atau keterangan yang berguna dalam penelitian ini, baik yang diperoleh dari pengajar maupun pegawai administrasi TU.

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang berperan penting dalam mengukur pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Berikut adalah definisi dan penjelasan untuk setiap jenis variabel:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil belajar ini diukur melalui tes dan evaluasi yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran *Indeks Card Match*. Variabel dependen ini mencakup aspek-aspek seperti pemahaman konsep, keterampilan kognitif, dan kemampuan aplikasi pengetahuan dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan kata lain, variabel ini mencerminkan sejauh mana peserta didik mampu memahami dan menguasai materi pelajaran setelah penerapan strategi pembelajaran.

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Indeks Card Match*. Strategi ini merupakan metode pembelajaran yang mengharuskan peserta didik mencocokkan kartu-kartu yang berisi konsep atau informasi tertentu. Penerapan strategi ini di kelas III MI bertujuan untuk meningkatkan interaksi peserta didik, memperkuat daya ingat, dan mendorong

pembelajaran aktif. Variabel independen ini mencakup proses, teknik, dan langkah-langkah yang digunakan dalam menerapkan strategi pembelajaran tersebut, serta bagaimana strategi ini diintegrasikan ke dalam proses pengajaran. Variabel ini dianggap bebas karena dapat dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik (variabel dependen).

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dirancang untuk memberikan informasi yang komprehensif tentang pengaruh strategi pembelajaran *Indeks Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Berikut adalah teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ⁴⁹:

1. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, tes tertulis diberikan kepada peserta didik sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi Akidah Akhlak. Tes ini mencakup pertanyaan-pertanyaan yang mengevaluasi pengetahuan peserta didik, pemahaman konsep, dan kemampuan mereka dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari. Hasil tes tertulis ini menjadi data penting untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan

⁴⁹ M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1 No. 2 (2023): hlm. 7.

pengumpulan dan analisis dokumen atau catatan yang relevan dengan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi mencakup data hasil tes, rekaman kegiatan pembelajaran, catatan kehadiran, serta kuesioner yang digunakan untuk mengevaluasi sikap peserta didik terhadap pembelajaran Akidah Akhlak. Dokumentasi membantu memberikan konteks dan latar belakang untuk hasil penelitian, serta menjadi referensi penting untuk mendukung analisis data. Teknik ini juga dapat digunakan untuk mendokumentasikan langkah-langkah dalam proses pembelajaran dan strategi yang diterapkan, yang akan bermanfaat untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam hasil belajar peserta didik.

Tabel 3.1 Matriks data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: 1. Hasil <i>pretest</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen (kemampuan awal siswa pada pelajaran Akidah Akhlak bab 6 : Kalimat Tayyibah) 2. Hasil <i>posttest</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen (Hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak bab 6: Kalimat Tayyibah)	Responden	Tes Tertulis dan Dokumentasi
2	Data Penunjang: 1. Profil Madrasah, yaitu berupa sejarah singkat, visi misi dan data siswa MI Negeri 9 Hulu Sungai Selatan. 2. Keadaan sekolah beserta	Informan dan dokumen	Wawancara dan dokumentasi

	sarana prasarana di MI Negeri 9 Hulu Sungai Selatan. 3. Wawancara, yaitu dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak MI Negeri 9 Hulu Sungai Selatan.		
--	--	--	--

H. Instrumen Penelitian

Instrument atau perangkat riset merupakan sarana atau perlengkapan yang dimanfaatkan oleh pengkaji dalam menghimpun informasi tersebut agar kegiatannya lebih lancar dan hasilnya lebih bermutu, dalam makna lebih teliti, lengkap dan tersusun sehingga lebih gampang untuk diolah atau dianalisis. Perangkat riset merupakan media yang diwujudkan dalam bentuk wujud. Instrumen-instrumen ini dirancang sedemikian rupa untuk mengukur Hasil belajar peserta didik. Untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan, maka pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrument penelitian yaitu berupa: soal tes, lembar kerja peserta didik (LKPD) dan catatan lapangan.

1. Soal tes tentang Akidah Akhlak kelas III semester II (Kalimat Tayyibah) ini digunakan untuk mengukur penguasaan konsep dan aplikasi konsep peserta didik, tes ini dilaksanakan untuk menjaring kemampuan awal (*pretest*) dan kemampuan akhir (*posttes*).
2. Lembar kerja peserta didik (LKPD) digunakan untuk pedoman kegiatan lapangan Pedoman wawancara, digunakan untuk wawancara awal dan akhir kegiatan.
3. Catatan lapangan, digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang

dianggap perlu didiskusikan pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen

Kompetisi Dasar	Materi	Indikator
1.1. Menerima kebesaran Allah Swt. Melalui kalimat Subhaanallaah, Masya Allah, Allahu Akbar, Inna Lillahi Wa Inna Ilaihi Rajiun, dan Astagfirullahaladzim	Kalimat Tayyibah	Mampu mendefinisikan Kalimat Tayyibah
		Mampu mengartikan Kalimat Tayyibah
		Mampu menerapkan kalimat Tayyibah sesuai dengan kebutuhan
		Mampu mendefinisikan Kalimat Masya Allah
		Mampu mengartikan Kalimat Masya Allah
		Mampu menerapkan kalimat Masya Allah sesuai dengan kebutuhan
		Mampu mendefinisikan kalimat Subhanallah
		Mampu mengartikan Kalimat Subhanallah
		Mampu menerapkan kalimat Subhanallah sesuai dengan kebutuhan
		Mampu mendefinisikan Kalimat Allahu Akbar
		Mampu mengartikan Kalimat Allahu Akbar
		Mampu menerapkan kalimat Allahu Akbar sesuai dengan kebutuhan
		Mampu mendefinisikan

		Kalimat Inna Lillahi Wa Inna Ilaihi Rajiun Mampu mengartikan Kalimat Inna Lillahi Wa Inna Ilaihi Rajiun Mampu menerapkan kalimat Inna Lillahi Wa Inna Ilaihi Rajiun sesuai dengan kebutuhan Mampu mendefinisikan Kalimat Astagfirullahaladzim Mampu mengartikan Kalimat Astagfirullahaladzim Mampu menerapkan kalimat Astagfirullahaladzim sesuai dengan kebutuhan
--	--	--

I. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan diolah menggunakan metode analisis statistik yang relevan. Analisis tersebut akan memberikan gambaran tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran *index card match* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Ini bisa melibatkan perhitungan statistic inferensial dan analisis deskriptif. Pengolahan data dilakukan untuk memudahkan proses penganalisisan data pada proses berikutnya. Ada tiga tahapan umum yang digunakan dalam pengolahan data, yaitu editing, coding dan tabulasi.⁵⁰

1. *Editing*, peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden, kejelasan tulisan responden, kejelasan makna jawaban,

⁵⁰ Rahmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2021), hlm. 51.

konsistensi jawaban responden (yang tertulis dalam kuesioner), relevansi jawaban, dan sebagainya. Selain itu, hasil jawaban dari responden yang janggal atau tidak lengkap bisa dikembalikan atau ditanyakan kembali.

2. *Coding*, proses pengolahan data di mana peneliti berusaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan jalan menandainya dengan kode-kode tertentu baik berupa simbol angka maupun simbol lainnya.
3. *Tabulasi*, proses pengolahan data di mana peneliti memasukkan data ke dalam tabel-tabel tertentu baik dalam bentuk tabel frekuensi maupun tabel silang. Proses tabulasi biasanya juga mengikuti pengaturan dan penghitungan angka-angka.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil belajar: dengan menganalisis nilai rata-rata evaluasi siklus I dan siklus II.
2. Penerapan strategi pembelajaran *Indeks Card Match* (mencari pasangan): dengan menganalisis tingkat keberhasilan strategi pembelajaran *Indeks Card Match* (mencari pasangan) kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik.

J. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen-instrumen yang dipilih harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji ini dilakukan dengan mencoba

instrumen pada sejumlah kecil responden untuk memastikan bahwa instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur dan memberikan hasil yang konsisten. Uji validitas memastikan bahwa instrumen mengukur variabel yang dimaksud, sementara uji reliabilitas memastikan konsistensi hasil pengukuran.

Validitas melibatkan penggunaan pertanyaan penelitian untuk menilai sejauh mana instrumen mampu mengukur variabel dengan akurat. Misalnya, validitas dapat diukur dengan mengorelasikan nilai pada setiap pertanyaan (nilai X) dengan nilai total dari semua pertanyaan (nilai Y). Metode statistik yang umum digunakan untuk menguji validitas adalah *Pearson Product Moment* dan *Rank Spearman*. Dengan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 26*, peneliti dapat menghitung korelasi antara setiap item dan skor total untuk menentukan validitas instrumen.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

No. Soal	Persen Correlation	R Table	Keterangan
1	-0,213	0,413	Tidak Valid
2	0,049	0,413	Tidak Valid
3	0,342	0,413	Tidak Valid
4	0,538**	0,413	Valid
5	0,09	0,413	Tidak Valid
6	0,497*	0,413	Valid
7	0,542**	0,413	Valid

8	0,336	0,413	Tidak Valid
9	0,083	0,413	Tidak Valid
10	0,439**	0,413	Valid
11	0,174	0,413	Tidak Valid
12	-0,162	0,413	Tidak Valid
13	0,116	0,413	Tidak Valid
14	0,571**	0,413	Valid
15	0,298	0,413	Tidak Valid
16	0,485*	0,413	Valid
17	0,447*	0,413	Valid
18	0,153	0,413	Tidak Valid
19	0,23	0,413	Tidak Valid
20	0,482*	0,413	Valid
21	0,245	0,413	Tidak Valid
22	-0,175	0,413	Tidak Valid
23	0,174	0,413	Tidak Valid
24	0,485*	0,413	Valid
25	0,461*	0,413	Valid
26	0,312	0,413	Tidak Valid
27	0,23	0,413	Tidak Valid
28	0,454*	0,413	Tidak Valid
29	-0,076	0,413	Tidak Valid

30	0,426	0,413	Valid
31	0,23	0,413	Tidak Valid
32	0,153	0,413	Tidak Valid
33	0,284	0,413	Tidak Valid
34	0,422*	0,413	Valid
35	0,006	0,413	Tidak Valid
36	-0,001	0,413	Tidak Valid
37	0,173	0,413	Tidak Valid
38	0,522*	0,413	Valid
39	0,266	0,413	Tidak Valid
40	0,034	0,413	Tidak Valid
41	0,451*	0,413	Valid
42	0,049	0,413	Tidak Valid
43	0,538**	0,413	Valid
44	0,485*	0,413	Valid
45	0,473*	0,413	Valid
46	0,542**	0,413	Valid
47	0,347	0,413	Tidak Valid
48	-0,275	0,413	Tidak Valid
49	-0,012	0,413	Tidak Valid
50	,482*	0,413	Valid

Reliabilitas, di sisi lain, mengukur konsistensi jawaban responden.

Instrumen yang reliabel akan menghasilkan jawaban yang konsisten ketika digunakan dalam situasi atau waktu yang berbeda. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk koefisien numerik, di mana semakin besar koefisiennya, semakin reliabel instrumen tersebut. Untuk menguji reliabilitas, peneliti dapat menggunakan metode *Cronbach Alpha* dan *Spearman Brown*.⁵¹ *IBM SPSS Statistics 26* juga digunakan untuk menghitung koefisien reliabilitas ini, sehingga peneliti dapat memastikan bahwa instrumen mereka konsisten dalam mengukur variabel yang ditentukan. Dengan uji validitas dan reliabilitas yang tepat, instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alhpa	N Of Item
,869	20

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha adalah 0,869 yang berarti $(\alpha) > 0,70$ sehingga 20 soal instrumen yang valid dalam penelitian ini juga reliabel. Seluruh soal yang valid dan reliabel digunakan sebagai soal tes baik pada *pretest* maupun *posttest* dalam penelitian ini, 20 soal tersebut yaitu 4, 6, 7, 10, 14, 16, 17, 20, 24, 25, 28, 30, 34, 38, 41, 43, 44, 46, dan 50.

⁵¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), hlm. 72.